

KABAR

# IMADIUN

Edisi September-II/ 2022

**SIAPKAN ANGGARAN Rp 8,6 MILIAR**  
WALI KOTA BERI SUBSIDI KE PEDAGANG PASAR

**BUKA PARADE SENJA, WALIKOTA:**  
AJANG ASAH KREATIVITAS SISWA YANG JADI MAGNET WISATAWAN

**JALANKAN INSTRUKSI PRESIDEN**  
WALI KOTA SEGERA GANTI KENDARAAN DINAS DENGAN TENAGA LISTRIK

MASUK LELANG KEMEN PUPR  
**WALIKOTA HARAP RUSUNAWA III SEGERA**  
**DIBANGUN AWAL TAHUN DEPAN**

## **BERSAMA TEKAN INFLASI**

## **DAYA BELI MASYARAKAT TIDAK BOLEH LESU**

# AYO!



## DISIPLIN TERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN



**MEMAKAI  
MASKER**



**MENCUCI  
TANGAN**



**MENJAGA  
POLA MAKAN**



**MENGURANGI  
MOBILITAS**



**MENJAUHI  
KERUMUNAN**



**MENJAGA  
JARAK**



## 3M CEGAH DEMAM BERDARAH



**MENGURAS  
MENYIKAT**



**MEMANFAATKAN  
MENDAUR ULANG  
BARANG BEKAS**



**MENUTUP TEMPAT  
PENAMPUNGAN  
AIR**

# TIM REDAKSI



**PELINDUNG**  
Wali Kota Madiun  
Wakil Wali Kota Madiun

**PEMBINA**  
Sekretaris Daerah Kota Madiun

**PENANGGUNG JAWAB**  
Kepala Dinas Komunikasi dan  
Informatika Kota Madiun

**ALAMAT REDAKSI**  
Kantor Dinas Komunikasi dan  
Informatika Kota Madiun  
Jalan Perintis Kemerdekaan  
No. 32 Kota Madiun

**REDAKTUR**  
Kepala Bidang Pengelolaan  
Informasi dan Komunikasi Publik

**KOORDINATOR LIPUTAN**  
Sub Koordinator Pengelolaan Informasi  
dan Media Publik

**DESAIN**  
Yashinta, Vincensius

**TIM LIPUTAN**  
Antin, Agi, Hesti, WS Hendro, Dhevit,  
Lucky, Farid, Iko, Rama, Rere, Kiki,  
Amanda, Deka, Tjuk DJ, Rudi, Ben  
Chandra, Otho, Nurdiono, Radit,  
Nanda, Ayu, Jajak

## DAFTAR ISI

- 4 HEADLINE  
Wali Kota Bantu Sediakan Sembako Murah Hingga Tekan Inflasi Di Kota Pendekar
- 6 EKONOMI  
Upaya Tekan Inflasi Terus Berlanjut, Operasi Pasar Pemprov Jatim Hadir di Kota Madiun
- 8 SOSIAL  
Siapkan Bansos dan Subsidi BBM Sektor Transportasi, Pemkot Madiun Alokasikan Rp 3,5 Miliar
- 9 PENDIDIKAN  
Jangkau Lebih Banyak Mahasiswa, Kuota BBM Jadi 1.000 Penerima Mulai Tahun Ini
- 11 PEMBANGUNAN  
Selesai Lebih Cepat, Kawasan Sumber Umis Siap Jadi Ikon Religi Kota
- 12 GIAT MADIUN  
Buka Parade Senja, Wali Kota : Ajang Asah Kreativitas Siswa Yang Jadi Magnet Wisatawan
- 15 TEKNOLOGI  
Jalankan Instruksi Presiden, Wali Kota Segera Ganti Kendaraan Dinas Dengan Tenaga Listrik
- 16 KESEHATAN  
Vape Sama Bahayanya dengan Rokok Konvensional, Bisa Terjangkit Kondisi Langka 'Popcorn Lung'
- 18 OLAHRAGA  
Atlet Sepatu Roda Kota Madiun Bakal Wakili Jatim di Kejurnas PIN
- 21 UMKM  
Dari Kota Madiun, Charu Dhatri Tembus Pasar Internasional Lewat G20
- 22 PERISTIWA  
Respon Cepat Padamkan Api

## Buka Wartek Untuk Warga, Wali Kota Bantu Sediakan Sembako Murah Hingga Tekan Inflasi Di Kota Pendekar

MADIUN - Wali Kota Madiun Maldi segera bergerak cepat mengantisipasi tingginya inflasi di Kota Pendekar. Salah satu inovasi yang dijalankan adalah dengan membuka Warung Tekan Inflasi (Wartek).

Satu wartek saat ini sudah dibuka di halaman Pondok Abi Bahrun Madinatul Jannah, Jalan Merpati, Kota Madiun. Warga pun sudah bisa melakukan transaksi mulai Senin (19/9).

"Hari ini kita buka Wartek. Ini upaya kita tekan inflasi. Juga untuk membantu masyarakat mendapatkan sembako murah," ujarnya.

Wartek saat ini menyediakan tiga sembako. Yakni, beras kemasan 5 kilogram yang dibanderol dengan harga Rp 8 ribu per kilogram. Kemudian, gula pasir Rp 12 ribu per kilogram dan minyak goreng Rp 12 ribu per liter.

Tidak hanya itu, para pembeli juga mendapatkan bonus berupa sayuran gratis. Ada kubis dan sawi putih yang siap dibagikan untuk warga.

Ke depannya, wali kota akan membuka 9 gerai wartek di lokasi lainnya. Juga, menyediakan lima mobil logistik untuk memenuhi kebutuhan wartek.

"Saat ini baru 3 barang kebutuhan. Tapi pasar kita tinjau terus. Apa yang mahal, bisa kita hadirkan untuk dijual murah di wartek," imbuhnya.

Untuk dapat membeli di wartek, warga wajib menyeter fotokopi KTP untuk pendataan. Tujuannya, agar tidak terjadi praktek penimbunan. Warga baru bisa melakukan pembelian kembali setelah 6 hari berikutnya. (WS Hendro/ irs/ diskominfo)



### Tambah Dua Lokasi, Keberadaan Warung Tekan Inflasi Makin Merata Dan Mudah Dijangkau Masyarakat

MADIUN - Warung yang menyediakan bahan kebutuhan pokok dengan harga murah atau biasa disebut Warung Tekan Inflasi (Wartek) kini semakin mudah dijangkau. Sebab, Wali Kota Madiun Maldi menambah lokasi keberadaan Wartek.

"Ditambah di Jalan Diponegoro dan Lapangan Pelti," tutur Wali Kota Maldi, Jumat (23/9).

Sebelumnya, Wartek sudah tersedia di Jalan Merpati sejak Senin (19/9). Ratusan warga telah memanfaatkan program tersebut. Dengan ditambahkannya dua lokasi baru diharapkan dapat memecah keramaian.

Dua Wartek baru inipun menyediakan bahan kebutuhan pokok yang beragam. Seperti, beras, minyak goreng, gula pasir, bawang merah, dan telur dengan harga di bawah pasaran.

Ke depannya, wali kota akan menambah Wartek menjadi enam lokasi. Dengan demikian, dapat menjangkau masyarakat lebih luas.

Adapun untuk menunjang program Wartek ini wali kota menyediakan delapan mobil logistik yang berkeliling setiap hari untuk memasok kebutuhan di Wartek. (WS Hendro/ DSPP/ Nanda/ irs/ madiuntoday)



## Upaya Tekan Inflasi Terus Berlanjut, Operasi Pasar Pemprov Jatim Hadir di Kota Madiun

MADIUN - Operasi pasar guna menekan laju inflasi yang diinisiasi Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa hadir di Kota Madiun. Senin (26/9), program sembako murah itu dibuka di depan Pasar Besar Madiun dan halaman Pasar Sleko.

Ada beragam bahan kebutuhan pokok yang disediakan. Di antaranya, beras, minyak goreng, gula pasir, telur, daging ayam potong, bawang merah, dan cabai.

Baru dibuka, operasi pasar langsung diserbu pengunjung. "Tidak ada syarat apapun. Semua boleh beli," ujar Supervisor Umum Pasar Sleko Madiun Bima Ade Wiyatno.

Meski begitu, pembelian dibatasi. Setiap transaksi maksimal hanya boleh 1 pack. Kecuali, gula dan minyak goreng boleh 2 pack.

Lebih lanjut, Bima mengatakan, operasi pasar ini akan digelar setiap Senin. "Rencananya sampai Desember," imbuhnya sembari mengatakan operasi pasar dibuka pukul 07.00 - 12.00 tergantung stok barang.

Sementara itu, Wali Kota Madiun Maldi mengapresiasi keberadaan operasi pasar dari Pemrov Jatim.



"Di Kota Madiun sudah kita lakukan. Melalui Wartek dan subsidi pedagang pasar. Operasi pasar dari Ibu Gubernur ini sejalan dengan program kita," tuturnya.

Kepada masyarakat, wali kota mengimbau untuk tidak khawatir. Sebab, upaya-upaya menekan harga kebutuhan pokok agar tidak melambung tinggi akan terus dilakukan.

"Untuk saat ini harga masih stabil," tandasnya. (WS Hendro/irs/madiuntoday)

MADIUN - Upaya penekanan inflasi masih gencar dilakukan oleh Wali Kota Madiun Maldi. Salah satu inovasi yang dilakukan adalah dengan memberikan subsidi langsung bagi pedagang pasar.

"Subsidi diberikan agar harga bahan kebutuhan pokok lebih terjangkau bagi masyarakat," tuturnya saat ditemui sedang memantau Pasar Besar Madiun, Sabtu (1/10).

Adapun delapan komoditas yang mendapatkan subsidi yaitu beras medium, gula pasir, minyak goreng kemasan, telur ayam ras, cabai, bawang merah, bawang putih, dan daging ayam.

Besaran subsidi yang diberikan pun beragam. Antara Rp 2 ribu - 15 ribu per kilogram. Total anggaran yang digelontorkan mencapai RO 8,6 miliar.

"Tidak hanya pedagang di Pasar Besar Madiun. Tapi juga pasar lainnya seperti Sleko. Juga, gerai yang lokasinya jauh dari pasar," jelasnya.

Untuk mengantisipasi pelanggaran, petugas Dinas Perdagangan juga memasang tanda harga beserta besaran subsidi di depan stan penjualan. Sehingga, harga yang disampaikan kepada pembeli sesuai dengan yang tertera pada papan.

"Kalau sampai ada pelanggaran, saya sanksi pedagang tidak boleh berjualan selama sebulan," tegasnya.

Melalui upaya ini, wali kota berharap masyarakat bisa mendapatkan bahan kebutuhan pokok dengan harga terjangkau. Serta, pedagang tidak dirugikan. "Ini saya pantau setiap hari. Harapannya, inflasi kita tidak naik. Apalagi sampai lebih dari lima digit," tandasnya. (Nanda/irs/madiuntoday)

## Siapkan Anggaran Rp 8,6 Miliar, Wali Kota Beri Subsidi Ke Pedagang Pasar



## Siapkan Bansos dan Subsidi BBM Sektor Transportasi, Pemkot Madiun Alokasikan Rp 3,5 Miliar

MADIUN - Pemerintah terus berupaya menekan inflasi dampak dari kenaikan BBM. Salah satunya, dengan pengalokasian anggaran sebesar 2 persen dari pagu sisa triwulan ke empat Dana Transfer Umum (DTU) pusat untuk perlindungan sosial akibat inflasi tersebut.

"Sesuai PMK (Peraturan Menteri Keuangan) nomor 134, yang intinya pemerintah daerah setidaknya mengalokasikan 2 persen dari DTU untuk menekan inflasi," kata Sekretaris BKAD Kota Madiun Sidik Muktiaji, Kamis (29/9).

Sidik menambahkan belanja wajib perlindungan sosial tersebut bakal terbagi dua kategori. Yakni, bantuan sosial yang akan diwujudkan Bantuan Langsung Tunai Daerah (BLTD) BBM dengan total anggaran sebesar Rp 3,4 miliar dan Subsidi BBM untuk sektor transportasi sebesar Rp 120 juta. Total anggaran DTU tersebut sebesar Rp 3,5 miliar.

"Tentu saja untuk masyarakat. Tetapi mekanismenya seperti apa yang akan mengelola OPD terkait," ungkapnya.

Bantuan sosial, lanjutnya, ada di Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak. Sedang, Subsidi BBM sektor transportasi ada di Dinas Perhubungan. Sidik menyebut Subsidi BBM sektor transportasi salah satunya untuk ojek online, ojek konvensional, dan lainnya.

"Kalau mengacu bansos yang sudah-sudah, biasanya akan diseleksi lagi agar tidak terjadi dobel bantuan. Mereka yang sudah mendapat BLT pusat, tidak mendapatkan lagi. Tapi itu nanti OPD terkait yang lebih paham," jelasnya.

Sidik menyebut penyaluran kedua bantuan tersebut masih menunggu transfer pusat. Transfer biasanya dilakukan setiap bulan. Sidik menambahkan masyarakat bersabar sejenak terkait bantuan tersebut.

"Pemerintah pastinya berupaya semaksimal mungkin untuk menekan inflasi ini. Masyarakat diharap bersabar sejenak," pungkasnya. (ws hendro/agi/madiuntoday)

MADIUN - Bantuan Beasiswa Mahasiswa (BBM) terus ditingkatkan. Bantuan pendidikan untuk warga kurang mampu itu sudah menjangkau 1.000 penerima di tahun ini. Pemerintah terus menambah kuota untuk menjangkau lebih banyak mahasiswa.

"Tahun ini ada sekitar 400 penerima baru. Jumlah itu dari tambahan kuota dan juga pengganti yang telah menyelesaikan kuliahnya," kata Kepala Dinas Pendidikan Kota Madiun, Lismawati, Senin (26/9).

Lismawati menambah tambahan kuota penerima BBM mencapai 200 mahasiswa tahun ini. Sisanya, merupakan kuota pengganti dari mahasiswa penerima yang sudah wisuda. Jika ditotal jumlah penerima saat ini sebanyak 1.000 mahasiswa. Tambahan tahun ini sudah berlangsung dan saat ini telah memasuki tahapan verifikasi. Lismawati menyebut setidaknya ada 800 mahasiswa yang mengajukan BBM.

"Jadi dua kali lipat dari kuota. Mereka kita verifikasi dulu. Tentu saja, kita ambil dari yang paling tidak mampu," ungkapnya.

Selain terdaftar di Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), pemohon juga diminta membuat surat pernyataan yang diketahui kelurahan. Surat keterangan dapat diisi secara online di <https://beasiswa.madiunkota.go.id/>. Pendaftaran BBM memang secara online saat ini. Namun, untuk kuota kali ini pendaftarannya sudah selesai.

"Pendaftaran kita buka lagi untuk tahun depan.

Untuk kuotanya kita menunggu berapa yang wisuda atau sudah melewati masa delapan semester di tahun depan," jelasnya.

BBM ini memang diberikan sampai wisuda dengan maksimal empat tahun. Artinya, saat lebih dari empat tahun dan belum wisuda, bantuan secara otomatis akan dihentikan. Penerima bisa melanjutkan perkuliahan dengan biaya secara mandiri. Pun, tidak menutup kemungkinan program bantuan diputus di tengah jalan jika hasil evaluasi di bawah standar yang ditentukan.

"Setiap kenaikan semester kita evaluasi. Kalau ada nilai yang di bawah ketentuan akan kita peringatkan. Tetapi kalau masih terulang di semester selanjutnya, ya terpaksa BBM kita cabut," tegasnya.

Lismawati menambahkan aturan penerimaan BBM juga berubah mulai tahun ini. Mahasiswa penerima BBM wajib berkuliah atau diterima universitas negeri bagi yang berkuliah di luar Kota Madiun. Universitas swasta yang bisa mendapatkan program ini hanya universitas di Kota Madiun.

"Jadi kalau kuliahnya di luar Kota Madiun harus yang negeri. Kalau universitas swasta hanya yang di dalam Kota Madiun," terangnya.

Untuk besaran BBM yang didapat, setiap penerima mendapatkan Rp 9 juta setahun bagi yang berkuliah di luar Kota Madiun. Sedang, di Kota Madiun mendapatkan Rp 6 juta setiap tahunnya. (ws hendro/agi/madiuntoday)

## Jangkau Lebih Banyak Mahasiswa, Kuota BBM Jadi 1.000 Penerima Mulai Tahun Ini



## Masuk Lelang Kemen PUPR, Wali Kota Harap Rusunawa III Segera Dibangun Awal Tahun Depan

MADIUN - Proyek pembangunan rumah susun sederhana sewa (rusunawa) III yang terletak di bekas pemakaman Bongpay bakal segera terwujud.

Saat ini, proyek bernilai miliaran rupiah itu telah masuk tender dalam Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Kementerian Umum dan Perumahan Rakyat (Kemen PUPR). Juga, sudah masuk tahap evaluasi administrasi, kualifikasi, teknis, dan harga.

"Kementerian sudah lelang ya Alhamdulillah," tutur Wali Kota Madiun Maidi, Jumat (30/9).

Menurut orang nomor satu di Kota Pendekar itu, pihaknya berkomitmen menyiapkan segala kebutuhan sesuai dengan permintaan pusat. Mulai dari pemindahan makam, pengurusan tanah, hingga pemadatan lahan seluas 5 ribu meter persegi.

"Tempat sudah ready," ucapnya.

Wali kota pun berharap, proyek pembangunan

rusunawa III ini dapat dimulai awal tahun depan. Sehingga, bisa segera selesai dan dimanfaatkan oleh masyarakat yang membutuhkan.

"Saat ini rusunawa II sudah terisi. Harapannya, yang ketiga ini bisa segera dibangun," imbuhnya.

Pembangunan rusunawa, menurut wali kota, tidak hanya membantu masyarakat mendapatkan hunian yang layak. Tapi juga upaya pemberantasan kawasan kumuh di Kota Pendekar. Juga, mengembalikan fasilitas umum sebagaimana fungsinya.

Tidak sekadar area tempat tinggal rusunawa III nantinya juga akan dilengkapi dengan pasar barang-barang bekas. Sehingga, perekonomian di lokasi tersebut bisa berjalan. "Dengan adanya pergerakan ekonomi, di lokasi itu akan semakin ramai. Sehingga, makin banyak peminat," tandasnya. (Nanda/irs/madiuntoday)

## Selesai Lebih Cepat, Kawasan Sumber Umis Siap Jadi Ikon Religi Kota

MADIUN - Proyek penataan kawasan Sumber Umis diperkirakan selesai lebih cepat. Hal ini diketahui dari progres pembangunan obyek wisata religi di tengah kota itu yang mengalami surplus dari target rencana.

"Progres realisasi 95 persen dari target rencana 88 persen. Artinya, surplus sekitar 7 persen," ujar Kabid Cipta Karya Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Kota Madiun Sulistya Pambudi, Jumat (30/9).

Saat ini, bangunan replika Ka'bah dengan ornamen tambahan berupa dua membran konvertibel atau payung raksasa seperti di Masjid Nabawi, serta replika Maqam Ibrahim sudah tampak jelas di area Sumber Umis. Bangunan inipun nantinya digadang-gadang menjadi ikon wisata religi di Kota Pendekar.

Tidak hanya replika pusat ibadah umat muslim, DPUPR juga telah mengerjakan area trotoar dan pemasangan keramik di bagian luar dan dalam kawasan Sumber Umis. 14 tiang lampu juga tampak menghiasi sekitar pelataran Ka'bah.

"Tinggal tahap finishing. Prediksi kami bisa selesai lebih cepat dari target yang tertuang dalam kontrak," imbuhnya.

Sesuai surat perintah mulai kerja (SPMK), pekerjaan kawasan Sumber Umis berlangsung 7 April sampai 4 Oktober. Atau 180 hari kalender. Pengembangan objek wisata religi itu menyedot Rp 3,6 miliar dari APBD 2022. "Pekerjaan surplus karena memang kami lakukan percepatan," tandasnya. (DSPP/irs/madiuntoday)



MADIUN - Setelah dua tahun diterjang pandemi Covid-19, tahun ini Kota Madiun mulai membuka diri. Yakni, dengan menyelenggarakan berbagai event menarik yang menjadi magnet bagi wisatawan. Salah satunya seperti kegiatan Parade Senja yang berlangsung mulai Sabtu (17/9).

Parade Senja merupakan festival drumband dan Peraturan Baris Berbaris (PBB) tingkat SMP hingga SMA / sederajat di Kota Madiun. Tak hanya tampil menghibur masyarakat, event ini juga sebagai ajang melatih keterampilan dan kreativita siswa.

"Kota ini indah, maka potensi kita optimalkan. Ada drumband anak sekolah, maka ini kita wadahi," tutur Wali Kota Madiun Maldi saat menyaksikan Parade Senja di halaman Balai Kota Madiun.

Adapun Parade Senja hari pertama dibuka oleh penampilan drumband dari SMA 3 Taruna Angkasa. Mereka juga menampilkan kemampuan baris berbaris lewat tim Paskibra sekolah.

Ke depannya, Parade Senja akan digelar setiap Sabtu sore. Tentunya, dengan peserta yang

berbeda-beda. Kegiatan inipun dilombakan. Sehingga, para peserta berupaya menampilkan yang terbaik untuk menjadi juara.

Di sisi lain, masyarakat tampak antusias dengan penyelenggaraan kegiatan ini. Hal inipun tampak dari kerumunan warga yang ingin menyaksikan penampilan dari siswa-siswi Taruna Angkasa.

"Parade Senja akan rutin digelar setiap Sabtu sampai Desember nanti untuk mengawali kejuaraan drumband nasional di Kota Madiun," jelasnya.

Selain Parade Senja, Pemkot Madiun juga menyediakan fasilitas Lapangan Pelti sebagai ajang unjuk kebolehan. Khususnya, di bidang seni musik. Juga, menyediakan karpet dari Taman Sumber Wangi hingga Jalan Kalimantan yang dapat digunakan sebagai lokasi fashion show.

"Silakan mengadakan kegiatan di Kota Madiun. Anak-anak ingin latihan kita fasilitasi. Dengan begitu akan menjadi daya tarik dan kota kita semakin ramai," tandasnya. (WS Hendro/irs/diskominfo)

## Buka Parade Senja, Wali Kota : Ajang Asah Kreativitas Siswa Yang Jadi Magnet Wisatawan



## Bahas Transportasi Kota, Program Wali Kota Menyapa Tersaji Sambil Berkeliling dengan Bus Wisata

MADIUN - Giat Wali Kota Menyapa Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Radio Suara Madiun tampil beda. Mengusung tema transportasi, giat dialog bersama Wali Kota Madiun, Maldi itu tidak berada di studio seperti biasanya. Namun, sembari berkeliling menggunakan Madiun Bus on Tour (Mabour). Hal itu sengaja dilakukan sekaligus untuk menghadirkan wisata sejuta lampu di Kota Madiun.

"Transportasi ini penting sebagai penopang pembangunan. Baik pembangunan fisik maupun SDM. Dan di Kota Madiun transportasi sudah cukup lancar, tertib, dan jarang pelanggaran," kata wali kota, Selasa (27/9) malam.

Wali kota juga mengaku bangga terkait ketertiban masyarakat terkait lalu lintas. Hal itu dibuktikan dengan minimnya pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas di Kota Pendekar. Karenanya, wali kota memberikan apresiasi kepada kepolisian khususnya Satlantas dan juga Dinas Perhubungan Kota Madiun.

"Transportasi harus baik, lancar, nyaman, dan aman. Kita terus berupaya menghadirkan itu di Kota Madiun," imbuhnya.

Kegiatan Wali Kota Menyapa berangkat dari area parkir Jalan Jawa. Wali kota bersama presenter lantas melanjutkan dialog dari dalam bus sambil berkeliling. Wali kota sekaligus menjadi pemandu wisata malam Kota Madiun. Kota Madiun memang memiliki program wisata sejuta lampu yang dinikmati dengan bus. Berbagai program baru juga mengemuka. Seperti kehadiran becak wisata dari usulan netizen melalui kolom komentar. Wali kota langsung menginstruksikan untuk dilakukan kajian.

"Ini usulan yang bagus ya. Nanti akan kita lakukan kajian dulu. Jangan sampai hadirnya program baru tidak mengganggu program lain yang sudah berjalan. Misalnya, becak ini jangan sampai menimbulkan kemacetan. Makanya harus kita lakukan kajian dulu kira-kira dimana tempat yang sesuai," jelasnya. (nanda/agi/diskominfo)

## Berawal dari Pandemi, Manfaatkan Teknologi untuk Konsultasi Psikologi



MADIUN - Pandemi tak hanya membawa duka. Di sisi lain, kehadirannya membawa transformasi di segala lini. Seperti salah satunya konsultasi psikologi lewat aplikasi yang dirancang khusus untuk siswa SMP.

Lewat Koin Star (Konsultasi Siswa Pendekar) Eko Setyorini, guru Bimbingan Konseling (BK) SMPN 1 Kota Madiun membuat aplikasi yang menjembatani siswa untuk konseling seputar masalah psikologi dengan para guru BK.

"Intinya kita tetap ingin melakukan pendampingan psikologis anak-anak. Di awal pandemi kita lakukan pendampingan via whatsapp, telegram, dan media sosial namun kurang efektif. Akhirnya saya buat aplikasi itu," ungkapnya.

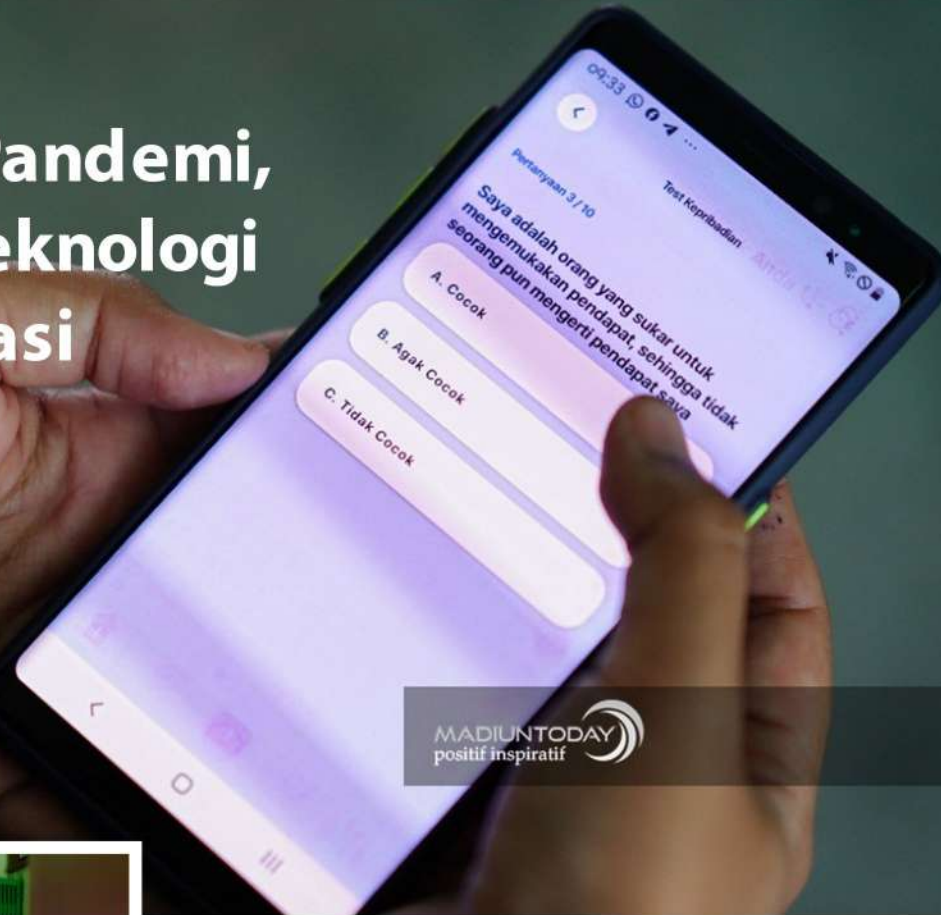
Fungsi utama aplikasi tersebut adalah memfasilitasi konseling antara siswa dengan konselor. Selain itu, juga tersedia fitur tes psikologi yang mencakup minat, bakat, serta arah karir bagi pelajar.

"Materi tes juga ada tentang sosial pertemanan, untuk mendukung perkembangan pelajar secara psikologis," jelasnya.

Saat ini, aplikasi besutan Eko masih dalam tahap pengembangan. "Karena keterbatasan server, akhirnya kita kembangkan lagi supaya bisa diakses banyak siswa dan banyak fitur lainnya," ucapnya sembari mengatakan user yang mengakses aplikasinya mencapai 100 orang lebih.

Eko berharap, aplikasi yang dibuatannya bisa dimanfaatkan secara penuh. Serta setelah pengembangan, siswa bisa mendapatkan akses yang utuh dan bisa mendapatkan manfaat secara optimal.

"Utamanya untuk mendukung perkembangan terkait psikologis agar mencapai perkembangan pribadi, belajar, dan karir yang baik," pungkasnya. (Dspp/kus/madiuntoday)



## Jalankan Instruksi Presiden, Wali Kota Segera Ganti Kendaraan Dinas Dengan Tenaga Listrik

MADIUN - Instruksi Presiden Joko Widodo (Inpres) Nomor 7 Tahun 2022 tentang Penggunaan Kendaraan Listrik Sebagai Mobil Dinas langsung ditanggapi Wali Kota Madiun Mairi. Sebagai awalan, orang nomor satu di Kota Pendekar itu mengenakan motor listrik kepada OPD agar lebih familiar.

Hal ini tampak pada kegiatan wali kota bersama jajaran direksi PLN UP3 Madiun, Jumat (23/9). Kegiatan Gowes Pagi yang biasanya menggunakan sepeda, kini diganti dengan motor listrik. Rombongan berangkat dari kediaman wali kota di Jalan Merpati. Kemudian, berkeliling Kota Madiun dan mengunjungi sejumlah pusat keramaian masyarakat.

Ditanya tentang kesiapannya menggunakan kendaraan bertenaga listrik sebagai mobil dinas, wali kota mengungkapkan bahwa Kota Madiun telah siap menjalankan inpres. "Mobil dinas sudah. Tahun depan bisa digunakan," ungkapnya.

Tidak hanya mobil dinas wali kota, para pejabat eselon II juga akan mendapatkan fasilitas yang sama. Begitu pula, motor dinas bagi pegawai di lingkup Pemkot Madiun.

Selain amanat inpres, menurut wali kota, penggunaan kendaraan listrik memiliki sejumlah keunggulan. Salah satunya, hemat energi. Selain itu, juga tidak bising dan tidak memiliki emisi gas buang. Sehingga, lebih ramah lingkungan.

Ke depannya, wali kota berharap penggunaan kendaraan listrik bisa semakin menjamur di masyarakat. "Sehingga, udara di kota akan lebih bersih dan sehat," imbuhnya.

Sementara itu, dalam kegiatan tersebut jajaran direksi PLN UP3 Madiun juga menggelar audiensi dengan wali kota. Khususnya, membahas pembagian kompor listrik kepada masyarakat luas mulai tahun depan. (WS Hendro/irs/diskominformo)



MADIUN - Vape atau rokok elektrik cukup digandrungi. Bahkan, tak sedikit yang berpendapat vape tak berbahaya daripada rokok konvensional. Tak heran, banyak yang berpindah ke rokok elektrik. Padahal, vape juga menyimpan risiko kesehatan serius bagi penggunaannya.

Belakangan ini dunia jagat maya dihebohkan dengan munculnya kasus 'popcorn lung' yang disebabkan vape atau rokok elektrik. Lantas apa sih yang dimaksud 'popcorn lung'?

Dilansir dari detikhealth, 'popcorn lung' adalah julukan untuk penyakit bronkiolitis obliterans. Penyakit ini menyebabkan saluran udara di paru-paru mengecil sehingga menyebabkan batuk dan napas pendek.

Kondisi ini disebabkan karena cairan rokok elektronik mengandung penambah rasa diasetil. Penambah rasa ini biasanya ditambahkan pada

makanan untuk menghasilkan rasa mentega. Zat ini lebih berbahaya jika dipanaskan dan dihirup.

Masih dari detikhealth, seorang remaja 17 tahun asal Kanada mengidap kondisi langka tersebut. Ia dilaporkan mengalami batuk yang persisten bersamaan dengan demam dan sulit bernapas. Fungsi paru remaja itu dengan cepat memburuk sehingga ia harus menggunakan ventilator. Dokter mengatakan kasus seperti remaja tersebut sangat jarang sehingga remaja itu membutuhkan transplantasi karena kerusakan parunya sudah sangat parah.

Nah, apapun jenisnya, rokok memang tidak baik untuk kesehatan. Khususnya untuk organ paru. Asap rokok khususnya rokok konvensional tidak hanya membahayakan diri sendiri, tetapi juga orang lain di sekitarnya. Ayo hidup lebih sehat tanpa asap rokok. (ws hendro/agi/madiuntoday)

## Vape Sama Bahayanya dengan Rokok Konvensional, Bisa Terjangkit Kondisi Langka 'Popcorn Lung'



## Ramai Soal Minuman Manis Kekinian, Yuk Simak Asupan Gula Ideal Per Hari

MADIUN - Beberapa hari terakhir, netizen di media sosial tengah ramai membicarakan bahaya konsumsi minuman manis bagi kesehatan. Hal tersebut dipicu seorang konsumen minuman teh kekinian yang mengunggah kritiknya terhadap minuman tersebut yang dinilai terlalu banyak mengandung pemanis.

Menyikapi hal itu, produsen minuman teh kekinian melayangkan somasi karena dinilai mencemarkan nama baik dan mencela produk tersebut. Hal itupun menjadi pembahasan yang ramai di kalangan netizen dan menjadi "trigger" bagi masyarakat untuk lebih sadar dampak dari konsumsi minuman berpemanis.

Terlepas dari kasus itu, masyarakat memang harus menyadari dampak baik dan buruknya dari minuman manis. Terlebih saat ini, banyak brand dan gerai yang menawarkan berbagai jenis minuman, yang rata-rata memiliki cita rasa manis.

Kementerian Kesehatan dalam laman resminya menyebutkan, konsumsi gula untuk setiap individu yang ideal per hari adalah empat sendok makan. Yakni setara 50 gram atau 10 persen dari total energi.

Jika terlalu sering minum minuman atau konsumsi makanan berpemanis, maka muncul timbulnya penyakit diabetes. Diabetes cenderung menyebabkan penyakit komplikasi lainnya, seperti stroke, penyakit ginjal, jantung, dan penyakit tidak menular lainnya.

Menangantisipasi asupan gula berlebih, saat memasak, kita bisa mengganti gula dengan bahan rempat-rempah, seperti, jahe, kayu manis, dan pala. Selain itu juga mengubah pola hidup dengan lebih banyak minum air putih dibandingkan dengan minuman rasa-rasa. (Dspp/kus/madiuntoday)



## Atlet Sepatu Roda Kota Madiun Bakal Wakili Jatim di Kejurnas PIN

MADIUN - Istilah kecil-kecil cabai rawit jadi sebutan yang pas untuk menggambarkan Naura Rania. Gadis yang duduk di kelas tiga sekolah dasar ini memiliki potensi yang besar di bidang sepatu roda.

Dirinya baru saja masuk dalam jajaran atlet yang bakal mewakili Provinsi Jawa Timur di kejuaraan nasional Piala Ibu Negara (PIN) cabang olahraga sepatu roda.

Prestasi itu diraihinya berkat hasil membanggakan pada Kejuaraan Provinsi (Kejurprov) Jawa Timur yang diadakan di Sidoarjo pada awal bulan lalu.

Naura berhasil membawa pulang dua medali emas, dari dua kelas. Yakni speed KU B DTT 200 meter dan di nomor race 500 meter masal.

"Dari segala sisi Naura memang lebih unggul. Bakat, support orangtua, dan tentunya kita poles teknik biar lebih baik disini," ujar pelatih Perserosi Kota Madiun, Hendra Dwi Kurniawan.

Selaku pelatih, Hendra mengatakan pihaknya menggembleng para atlet untuk memiliki kemampuan menjadi atlet yang profesional. Maka dari itu, tak kurang dalam satu minggu para atlet digembleng empat kali latihan dengan durasi latihan 1,5 hingga 2 jam.

"Atlet yang ada disini juga terus kita ikutkan kompetisi dan event-event sepatu roda di luar kota. Biar punya banyak pengalaman dan bisa belajar dari atlet daerah lain," ungkapnya.

Bulan depan, lanjutnya, pihaknya bakal menerjunkan atlet sepatu rodanya untuk ikut serta dalam dua event sekaligus. Yakni, Bupati Malang Cup dan Bupati Bantul Cup pada awal Oktober mendatang.

"Semoga prestasi naura ini bisa jadi motivasi atlet lain untuk bisa mendapat prestasi yang bagus juga," pungkasnya. (DSPP/kus/madiuntoday)



## Jadi Perwakilan Jatim, Xia Dragon and Lion Dance Madiun Siap Unjuk Gigi di Kejurnas FOBI 2022

MADIUN - Tim barongsai asal Kota Madiun, Xia Dragon and Lion Dance, akan mewakili Provinsi Jawa Timur dalam kejuaraan nasional Federasi Olahraga Barongsai Indonesia (FOBI) yang berlangsung di Yogyakarta, pada 5-9 Oktober mendatang.

Tim Xia Dragon and Lion Dance didapuk menjadi perwakilan Jatim setelah sebelumnya berhasil menjadi juara dalam seleksi atlet tingkat provinsi pada 24-25 September lalu.

"Di tingkat provinsi kami ikut enam kategori. Dua di antaranya juara 1," tutur Agustiawan, Pemilik sekaligus Pembina Xia Dragon and Lion Dance Madiun saat ditemui di rumahnya, Jumat (30/9).



Akong, sapaan akrab Agustiawan, menjelaskan bahwa dua kategori yang berhasil mereka raih dalam seleksi provinsi adalah Halang Rintang dan Hua You. Dua kategori itu pula yang akan mereka ikuti dalam kejurnas di Yogyakarta nanti.

Sedangkan, tiga medali lainnya yang berhasil diraih adalah juara 2 kategori Kecepatan, juara 2 kategori Ketangkasan Shang Tui, dan juara 3 Barongsai Tradisional.

Dalam menghadapi kejuaraan pekan depan, Akong terus mendorong anak didiknya untuk rajin berlatih dan berolahraga. Terutama, lari untuk melatih pernapasan agar lebih panjang. Selain itu, juga meningkatkan stamina dan kekuatan fisik.

Pria yang hobi bermain barongsai sejak 1999 itupun berharap, anak didiknya bisa pulang dengan meraih gelar juara. "Target kami dapat emas," tandasnya. (DSPP/irs/madiuntoday)



## Madiun Fashion Week Jadi Ajang Pencarian Bakat Serta Pengenalan Peserta Kakang-Mbakkyu 2022

MADIUN - Event di Kota Madiun mulai beragam. Kali ini, Pemerintah Kota Madiun melalui Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga menggelar Madiun Fashion Week, Sabtu (1/10) malam. Bertempat di Sumber Umis, kegiatan berlangsung seru lagi menarik. Tak heran, Wali Kota Madiun, Maidi memberikan apresiasi terkait kegiatan tersebut.

"Ini bagus ya. Semua kemampuan anak-anak kita jajaki. Khususnya fashion show, tetapi tadi ada menyanyinya juga. Kita hadirkan juri untuk menilai," kata wali kota.

Dari kegiatan tersebut diharap bisa menghasilkan bakat-bakat jempolan. Pun, tidak berhenti di situ. Wali kota menginstruksikan OPD terkait untuk langsung memberikan pembinaan ke depan. Harapannya, potensi yang mengemuka itu bisa semakin optimal ke depan.

"Tim juri kita hadirkan untuk menilai, mana yang kira-kira masuk, itu yang kemudian kita bina. Jadi tidak berhenti sampai di sini," ujarnya.

Wali kota menambahkan Sumber Umis bakal menjadi pusat kegiatan serupa ke depan. Bahkan,

Pemerintah akan memfasilitasi seperti karpet merah dan lainnya untuk digunakan berlatih. Agar semakin maksimal, materi terkait dunia fashion maupun permodelan dan juga kegiatan yang lain akan ditampilkan pada videotron yang ada di lokasi.

"Nanti kawasan sini akan menjadi pusat kegiatan seperti ini. Keramaian yang sifatnya sudah bisa diperlihatkan ke dunia luar kita tampilkan di sini. Di bawahnya ada idol kelurahan mencari bakat untuk penjurangan awal. Dananya sudah kita alokasikan ke tiap kelurahan," tegasnya.

Kegiatan Madiun Fashion Week tersebut diikuti setidaknya 120 peserta yang terbagi dalam tiga kategori. Yakni, kategori usia 7-11 tahun, 12-15 tahun, dan 16-18 tahun. Penyerahan hadiah akan dilaksanakan pada saat Festival Nusantara 29 Oktober nanti. Selain itu, kegiatan fashion show juga diikuti 136 peserta Kakang-Mbakkyu Duta Wisata Kota Madiun 2022 sebagai pengenalan. Ratusan peserta Kakang-Mbakkyu tersebut akan melaksanakan tes tulis pada Minggu depan. (ws hendro/radit/agi/diskominfo)

MADIUN - Kecantikan dan pengharapan tertinggi menjadi doa yang terselip dari produk ciptaan Yusuf Ardiatno dan Fatmalia Yulinda. Untuk itulah, produk tas cantik berbahan dasar kain goni itu diberi nama Charu Dhatri.

Doa itupun agaknya telah terkabul. Tas kain goni yang diberi nama dari Bahasa Sanskerta itu kini telah go internasional. Harapan tertinggi dari sebagian besar pelaku UMKM.

"Salah satunya lewat event G20 di Bali November nanti," tutur Fatma, sapaan akrab Fatmalia Yulinda saat ditemui di rumahnya, Senin (26/9).

Tentunya, dibutuhkan perjuangan panjang untuk mencapai titik ini. Yusuf dan Fatma memulai bisnis kerajinan kain goni mulai 2017. Pada saat itu, produknya tidak lantas diterima pasar. Pun, kain goni sulit dibentuk.

Namun, dengan usaha mencari referensi dari berbagai media, akhirnya pasutri ini berhasil menemukan cara mengolah kain goni. Begitu pula cara untuk membuat tas kain goni tetap awet dan nyaman digunakan.

Sun flower tote bag dan sun bonet women bag menjadi dua produk yang paling laris di pasaran. Dua produk itu juga menjadi favorit para pengunjung Inacraft 2018 yang dihelat di Jakarta waktu itu.

Memasuki 2019, pandemi Covid-19 sempat membuat usaha tas kain goni Fatma terganggu. Namun, tidak berlangsung lama. Usaha ini bisa bangkit lagi.

2022, Yusuf dan Fatma memanfaatkan platform Planogram yang disediakan oleh Kemenparekraf sebagai wadah perajin kerajinan tangan untuk memasarkan produk.

"Setelah melalui berbagai seleksi, alhamdulillah bisa lolos," ujarnya.

Dari platform itulah Charu Dhatri bisa mejeng di stan pameran Moto GP Mandalika. Juga, di display event internasional Global Platform for Disaster Risk Reduction (GPDRR) di Bali pada Mei lalu.

Bulan inipun, Charu Dhatri tampil dalam pameran Kriyanusa 2022 di Jakarta melalui Dekranasda Kota Madiun.

Meski telah berhasil mencapai level internasional, Yusuf dan Fatma terus berupaya mengembangkan karyanya. "Harapannya bisa terus berkembang dan menjadi ikon di Kota Madiun," imbuhnya.

Tidak hanya itu, Yusuf juga memberikan apresiasi kepada Pemerintah Kota Madiun yang telah menyediakan wadah pelatihan berjenjang bagi masyarakat.

"Pesertanya tidak itu-itu saja dan terus berkembang," tandasnya. (WS Hendro/ irs/ madiuntoday)

## Dari Kota Madiun, Charu Dhatri Tembus Pasar Internasional Lewat G20





## Respon Cepat Padamkan Api

Puluhan petugas Damkar dan BPBD Kota Madiun bahu-membahu menjinakan si jago merah yang melalap gudang rosok di jalan Basuki Rahmat, Kota Madiun, Rabu,(28/09/2022).

Api cepat membesar karena gudang ini berisi kardus dan plastik. Api diketahui mulai berkobar pukul 19.40 WIB. Beruntung pemilik rumah berhasil dievakuasi ke rumah salah satu warga. Tetapi satu unit truk dan isi dalam gudang tersebut telah terbakar hebat.

Api berhasil dikendalikan pukul 21.04 WIB. Dalam peristiwa ini dipastikan tidak ada korban jiwa, tetapi kerugian materiil diperkirakan mencapai ratusan juta rupiah.

Sejumlah petugas Damkar Kota Madiun melakukan pembasahan di gudang barang rongsok di jalan Basuki Rahmat, Kota Madiun yang habis terbakar api kemarin. Ditemukan 4 titik api yang belum padam. Hasil olah tkp Polres Madiun Kota menyebutkan api diduga berasal dari truk yang diparkir di tengah gudang. Kebakaran gudang rosok ini sempat menyebabkan sejumlah wilayah mengalami listrik padam. (WS Hendro/madiuntoday.id)



PENDATAAN AWAL  
Registrasi Sosial Ekonomi Tahun 2022

# REGSOSEK

15 Oktober - 14 November 2022

## Mencatat untuk Membangun Negeri

Satu Data

Program Perlindungan Sosial  
dan Pemberdayaan Masyarakat

Informasi lebih lanjut:  
[www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)



*Selamat*  
**HARI KESAKTIAN  
 PANCASILA**



**BANGKIT BERGERAK BERSAMA PANCASILA**

[f pemkotmadiun](#)
[i pemkotmadiun\\_](#)
[t pemkotmadiun\\_](#)
[v pemkotmadiun](#)

**DISKOMINFO**  
 KOTA MADIUN